

Identifikasi Permasalahan Mahasiswa di Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta (UPT LBK UNY)

Oleh: Budi Astuti, Diana Septi Purnama, Mitta Kurniasari

ABSTRAK

Permasalahan mahasiswa semakin hari semakin meningkat jumlahnya dan semakin kompleks jenis permasalahannya. Penelitian ini bertujuan untuk mengidentifikasi permasalahan mahasiswa di Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling, Universitas Negeri Yogyakarta (UPT LBK UNY). Permasalahan-permasalahan mahasiswa diidentifikasi dengan tinjauan berdasarkan: (1) bidang masalah pribadi, sosial, belajar dan karir, (2) deskripsi masalah/jenis yang dihadapi, dan (3) jenis kelamin, angkatan, fakultas/jurusan. Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi penelitian adalah seluruh mahasiswa Universitas Negeri Yogyakarta. Sampel penelitian diambil sejumlah 313 orang mahasiswa yang melakukan konseling selama satu tahun terakhir di UPT LBK UNY. Teknik sampling menggunakan *purposive*. Pengumpulan data menggunakan data dokumentasi dan wawancara. Teknik analisis data menggunakan teknik deskriptif kuantitatif. Hasil penelitian berupa 1) Bidang permasalahan dengan persentase tertinggi yang dialami oleh konseli di UPT LBK UNY yaitu bidang pribadi sebanyak 141 mahasiswa dengan persentase 45,05%. Adapun bidang masalah yang paling sedikit dialami oleh mahasiswa adalah bidang pribadi dan karir yaitu sebanyak 0,96% yang dialami oleh 2 mahasiswa. 2) Jenis masalah yang dialami oleh konseli di UPT LBK UNY cukup bervariasi. Sejumlah konseli memiliki permasalahan di bidang pribadi, sosial, belajar, dan karir yaitu berupa gangguan kecemasan, depresi, stress, keinginan untuk bunuh diri, trauma pelecehan seksual, konflik dengan teman dan orang sekitar, kesulitan belajar, kecemasan akademik terkait skripsi, serta *career anxiety*. 3) Permasalahan yang paling banyak dialami oleh konseli laki-laki maupun perempuan adalah permasalahan di bidang pribadi dengan persentase sebesar 61,22% pada konseli laki-laki dan 42,05% pada konseli perempuan. Angkatan yang paling banyak mengikuti layanan konseling adalah angkatan 2019 yang merupakan mahasiswa baru. Permasalahan konseli ditinjau dari fakultas di UNY menunjukkan distribusi yang merata pada masalah di bidang pribadi. Permasalahan yang dialami oleh tenaga kependidikan dan konseli yang berasal dari luar UNY memiliki kecenderungan yang hampir sama yaitu memiliki persentase tertinggi pada bidang sosial yang berkaitan dengan interaksi sosial dan konflik dengan rekan kerja maupun lingkungan sekitar. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan masukan bagi pihak terkait seperti Program Studi Bimbingan dan Konseling, Unit Pelaksana Teknis Layanan Bimbingan dan Konseling UNY dan Universitas Negeri Yogyakarta.

Kata Kunci: *permasalahan mahasiswa, layanan bimbingan dan konseling*